

ABSTRAK

Problem Basic Learning adalah pembelajaran yang melibatkan siswa memecahkan masalah melalui tahap-tahap ilmiah, sehingga siswa mampu untuk mencari solusi dan memecahkan masalah tersebut. Hasil observasi di kelas VIII SMP AL- HIKMAH Jombang menunjukkan bahwa siswa terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran dan hanya sepertiga dari jumlah siswa dalam kelas tersebut yang dapat menganalisis permasalahan yang diberikan. Hasil wawancara dengan guru PAI diketahui bahwa masih banyak siswa yang harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilainya. Salah satu cara untuk memperbaiki keadaan ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menjadikan permasalahan dalam dunia nyata sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Siswa secara aktif melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang diberikan untuk dianalisis dengan menggunakan kemampuan berpikirnya. Menganalisis suatu masalah merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian untuk memperbaiki keadaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP AL- HIKMAH Jombang melalui model PBL pada pokok bahasan iman kepada kitab Allah SWT.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP AL- HIKMAH Jombang, berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian dari data analisis data SPSS 16 telah menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah diberi perlakuan, pada aspek proses pembelajaran menggunakan model PBL sudah terlaksana 90%, pada aspek prestasi belajar siswa juga menunjukkan peningkatan setelah diberi perlakuan dimana nilai $P < 0.05$ dan efektifitas PBL dalam pembelajaran sudah efektif, dimana dari hasil analisis menunjukkan nilai correlation 0.752, hal ini lebih besar dari taraf signifikasinya yaitu 0.05

Berdasarkan hasil penelitian, maka guru dapat menerapkan model PBL sebagai alternative dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum KTSP yakni menginginkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.